

Pemanfaatan Media Digital dalam Rekrutmen Tutor di Bimbel dengan LinkedIn

Helmy Syakh Alam¹, Anak Agung Gede Adi Mega Putra², Ni Made Adelia Devananda³, I Gusti Agung Triana Putri⁴, I Putu Gede Yoga Pradnyana⁵

^{1,2,3,4,5}Primakara University

E-mail: trianaputri006@gmail.com

Article History:

Received: 15 Maret 2025

Revised: 08 April 2025

Accepted: 10 April 2025

Keywords: Teknologi,
Rekrutmen Digital, Media
Sosial, *Design Thinking*,
LinkedIn

Abstract: Perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas dan kemudahan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses perekrutan tenaga kerja. Penyebaran informasi lowongan pekerjaan melalui platform digital terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas bagi pencari kerja serta membantu institusi dalam memperoleh kandidat yang sesuai. Studi ini berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai platform perekrutan tenaga pengajar di Bimbingan Belajar (Bimbel) Cheerful Course, yang menghadapi kendala dalam mencari tutor full-time. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Thinking* dan *Social Business Model Canvas* dengan melibatkan pemilik bimbel serta para tutor yang telah bekerja di sana. Implementasi dilakukan melalui pelatihan penggunaan LinkedIn sebagai media perekrutan digital. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya LinkedIn, mendapat tanggapan positif dari pihak Bimbel. Fitur-fitur LinkedIn, seperti pembuatan profil perusahaan, pemostingan lowongan pekerjaan, dan jangkauan profesional yang lebih luas, memungkinkan proses rekrutmen menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penggunaan media sosial sebagai platform perekrutan tenaga kerja dapat menjadi solusi inovatif yang membantu Bimbel Cheerful Course dalam menjangkau kandidat potensial secara lebih luas dan sistematis.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja dan pendidikan (Dharmawan, 2018). Salah satu tantangan utama dalam dunia kerja saat ini adalah bagaimana lembaga pendidikan dapat membekali tenaga pendidik dan tenaga kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu keterampilan yang semakin penting adalah pemanfaatan platform digital untuk rekrutmen dan pemasaran, salah satunya melalui LinkedIn (Brawijaya dkk., 2024).

LinkedIn adalah *platform* media sosial profesional yang memiliki sekitar 24,9 juta pengguna LinkedIn di Indonesia (Muhamad, 2023). *Platform* ini tidak hanya digunakan untuk mencari pekerjaan, tetapi juga sebagai alat pemasaran dan pengembangan jaringan profesional. Dengan pemanfaatan yang optimal, LinkedIn dapat membantu individu dan organisasi dalam membangun *personal branding*, memperluas koneksi, serta meningkatkan peluang kerja dan bisnis.

Rekrutmen merupakan proses mencari, menyaring, dan memilih tenaga kerja di sebuah organisasi atau perusahaan. Setiap posisi dalam suatu perusahaan atau organisasi memiliki kualifikasi tertentu yang dimana kandidat akan dipilih yang paling cocok dalam keterampilan, pengalaman, dan kompetensi untuk diterima (Muhammad dkk., 2021). Melalui proses rekrutmen, sebuah usaha dapat mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas sesuai standar yang ditetapkan.

Di era digital saat ini, proses rekrutmen tenaga kerja secara online makin digemari oleh banyak perusahaan (Zebua dkk., 2023). Metode ini menawarkan banyak keuntungan dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Proses rekrutmen online ini tentu saja dilakukan melalui media digital yang ada banyak jenisnya. Di Bali, khususnya di Cheerful Course, sebagai salah satu bimbingan belajar yang terus berkembang, dan saat ini Cheerful Course sedang mengalami kekurangan tenaga kerja sehingga mereka melakukan rekrutmen karyawan melalui media sosial dan salah satunya adalah LinkedIn. Namun, tenaga pengajar dan *owner* belum memahami cara menggunakan LinkedIn secara efektif.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pengajar dan staf di Cheerful Course dalam memanfaatkan LinkedIn. Proyek sosial ini juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* poin ke-8, yaitu "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Penyuluhan" ini mencakup cara membuat akun LinkedIn yang profesional, strategi pemasaran melalui LinkedIn, serta cara membangun jaringan dan mencari peluang kerja yang lebih luas.

METODE

Proyek sosial ini menerapkan metode *Design Thinking* untuk memahami, mendefinisikan, dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Menurut (Kelley & Brown, 2018), *design thinking* merupakan pendekatan inovatif yang berfokus kepada kebutuhan manusia, diadopsi dari praktik perancangan, dan mengintegrasikan aspek-aspek seperti kebutuhan pengguna, potensi teknologi, dan persyaratan kesuksesan bisnis (Alfirahmi dkk., 2023). Pendekatan ini digunakan untuk menggali kebutuhan dan tantangan yang dialami mitra secara lebih mendalam, sehingga solusi yang dirancang dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Selain itu, proyek ini juga mengadaptasi metode *Social Business Model Canvas (SBMC)* yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan program. Modifikasi dilakukan dengan menambahkan beberapa aspek, antara lain identifikasi masalah yang lebih terperinci, solusi yang ditawarkan, tantangan dalam implementasi, serta analisis dampak dan keberlanjutan program pasca-implementasi. Dengan penerapan metode ini, strategi intervensi dapat dirancang secara lebih sistematis dan berorientasi pada keberlanjutan solusi bagi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Kamis, 7 November 2024, kelompok melaksanakan wawancara dengan pemilik dan tutor dari bimbingan belajar (bimbel) Cheerful Course. Cheerful Course merupakan lembaga bimbingan yang melayani siswa dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), serta menyediakan pengajaran Bahasa Mandarin sebanyak tiga kali dalam seminggu dengan jadwal yang disesuaikan dengan waktu masing-masing siswa.

Pendekatan *Empathy Map* dalam metode *Design Thinking* digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dialami pemilik adalah mencari tutor *full-time*. Tutor yang bekerja di Cheerful Course umumnya merupakan mahasiswa, di mana sebagian dari mereka adalah mantan siswa yang pernah belajar di tempat tersebut dan sedang melanjutkan pendidikan tinggi. Pemilik menyampaikan bahwa mereka sering mengalami kendala ketika tutor tidak dapat mengajar secara mendadak akibat kesibukan akademik, sementara tidak tersedia pengganti yang dapat mengisi kekosongan tersebut. Selain itu, sistem perekrutan tutor masih dilakukan secara lisan melalui rekomendasi dari pihak internal, sehingga informasi lowongan pekerjaan tidak tersebar luas dan peluang mendapatkan tutor berkualitas menjadi terbatas.



Gambar 1: Wawancara dengan Owner Mitra

Setelah wawancara dilakukan dan inti permasalahan ditemukan, diskusi dengan dosen turut dilaksanakan. Dari hasil diskusi, disepakati bahwa bantuan akan diberikan kepada mitra dalam bentuk penyusunan standar rekrutmen serta pemberian materi mengenai cara pembuatan akun LinkedIn, yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh pemilik untuk melakukan promosi lowongan pekerjaan secara daring.

Implementasi dilakukan pada tanggal 15 November 2024 melalui pelatihan penggunaan aplikasi LinkedIn untuk perekrutan tutor secara digital. Pelatihan ini mencakup materi tentang pentingnya pemanfaatan media digital, khususnya LinkedIn, dalam proses pencarian kerja, terutama di kalangan usia produktif. Selain itu, pemilik juga mendapatkan bimbingan langsung mengenai cara membuat akun LinkedIn, mengoptimalkan profil, serta mempublikasikan informasi lowongan pekerjaan agar dapat menjangkau kandidat potensial yang lebih luas.



Gambar 2: Pengenalan LinkedIn kepada Mitra

Hasil dari implementasi program ini menunjukkan bahwa mitra telah mulai menerapkan proses open recruitment secara daring dengan standar yang lebih sistematis. Dengan adanya pedoman rekrutmen yang telah disusun, diharapkan proses seleksi tenaga pengajar dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, sehingga tutor yang direkrut memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

KESIMPULAN

Kegiatan proyek sosial ini telah berhasil memberikan pengetahuan kepada *owner* Cheerful Course mengenai pemanfaatan media sosial sebagai platform perekrutan tenaga pengajar di Bimbingan Belajar (Bimbel) Cheerful Course, yang menghadapi kendala dalam mencari tutor *full-time*. Dengan penerapan metode *design thinking*, perencanaan proyek ini dapat dijalankan dengan lancar dan terstruktur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya LinkedIn, mendapat tanggapan positif dari pihak mitra. Fitur-fitur LinkedIn, seperti pembuatan profil perusahaan, pemostingan lowongan pekerjaan, dan jangkauan profesional yang lebih luas, memungkinkan proses rekrutmen menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan media ini, mitra dapat menjangkau kandidat potensial dengan mudah dan lebih sistematis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dosen Primakara University mata kuliah Kewarganegaraan dan mata kuliah Bahasa Indonesia atas bimbingannya dalam proses pembuatan artikel ini, serta Dosen mata kuliah Pancasila atas bimbingannya pada pelaksanaan proyek sosial ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak mitra karena telah bekerjasama pada proyek ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfirahmi, D. M., Kania, D. S., & Yusup, D. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Sampah Plastik Menggunakan Pendekatan Design Thinking. *Dadang Yusup INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 219–233.
- Brawijaya, U., Puspita, A., Hadi Wijoyo, S., & Suharsono, A. (2024). *Strategi Penggunaan Sosial Media LinkedIn Sebagai Media Pengembangan Karir dan Media Pembelajaran*

- Dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa* (Vol. 1, Nomor 1). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Dharmawan, R. (2018). *Analisis Efisiensi Rekrutmen Karyawan Melalui Media Online dan Media Konvensional (Studi Tentang Efisiensi Waktu dan Tenaga dari PT. Jasa Marga (persero) Tbk)*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165416>
- Kelley, D., & Brown, T. (2018). *An Introduction to Design Thinking*. Institute of Design at Stanford.
- Muhamad, N. (2023, September 22). *Ada 24,9 Juta Pengguna LinkedIn di Indonesia, Milenial Mendominasi*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/bb6b1535cc311b3/ada-249-juta-pengguna-linkedin-di-indonesia-milenial-mendominasi>
- Muhammad, H., Hatta, M., Putra, M., & Fahamsyah, M. H. (2021). *Penerapan Platform Media Sosial LinkedIn Sebagai Alat Rekrutmen* (Vol. 7, Nomor 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/investasi.v7i4.165>
- Zebua, R., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A., Tahir, R., Purbasari, R., Novel, N., Dewintari, P., Paramita, C., Hierdawati, T., & Subagja, A. (2023). *BISNIS DIGITAL (Strategi Administrasi Bisnis Digital untuk Menghadapi Masa Depan)* (Efitra & Sepriano, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/370777944>